

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Z. 2016. Pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan dan produktivitas tumbuhan kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) pada tanah inceptisol. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Anggorodi, HR. 1994. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Gramedia, Jakarta.
- Arbi, N dan Z. Hitam. 1982. Hormon Tumbuhan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang : 19 hal.
- Bailley, H. H. (1991). Kesuburan tanah. Badan Kerja Sama Ilmu Tanah BKS. Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Bagian Barat.
- Boschini, C.F. 2002. Nutritional quality of mulberry cultivated for ruminant feeding. In: Mulberry for Animal Production. SANCHEZ, M.D. (Ed.). FAO Animal Production and Health Paper. No. 147. Rome, Italy. pp.171-181.
- Buckman, H. O. dan N. C. Brady. 1982. Ilmu Tanah. Terjemahan Soegiman, Bhrata Karya Aksara, Jakarta.
- Cherney, D. J. R. 2000. Characterization of Forage by Chemical Analysis. Dalam Given, D. I., I. Owen., R. F. E. Axford., H. M. Omed. Forage Evaluation in Ruminant Nutrition, Wollingford: CABI Publishing : 281-300.
- Crowder, L. V. and H.R. Cheda. 1982. Tropical Grassland Husbandry. Longman Group, New York.
- Danuarsa. 2006. Analisis proksimat dan asam lemak pada beberapa komoditas kacang-kacangan. *Buletin teknik pertanian Vol. 11 No. 1*
- Djafaruddin. 1977. Pupuk dan pemupukan. Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.
- Fathul, F. 1999. Penentuan kualitas dan kuantitas zat makanan ternak. Penentuan Pratikum Pengetahuan Bahan Makanan Ternak. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Foth, H. D. 1988. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Gardner, F. P., B. Pearce dan R. L Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya.
- Goldsworthy, P. R dan N. M. Fisher. 1992. Fisiologi Budidaya Tanaman Tropik.

- Hakim, N., Nyakpa, Y. M., Lubis, M. A., Nugroho, G. S., Diha, A. M., Hong B. G., dan Bailey H. H. 1986. Dasar-dasar ilmu tanah. Universitas Lampung, Lampung.
- Hardjowigeno, S. 1993. Klasifikasi tanah dan pedogenesis. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo, Jakarta.
- Herdiawan, I., A. Fanindi dan A. Semali. 2005. Karakteristik dan Pemanfaatan Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*). Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Kamal, M. 1998. Bahan pakan dan ransum ternak. Laboratorium Makanan Ternak Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Karda, I., Wayan. 2000. Nilai Nutrisi dan Kaliandra untuk Ruminansia Kecil. Lokakarya Produksi Benih dan Pemanfaatan Kaliandra, Bogor.
- Kariada, I.K dan I. Made Sukadana. 2000. Liptan Ipptp. No. Agdex : 253 Dan 262/20, Denpasar - Bali.
- Ketaren, E. S., P. Marbun dan P. Marpaung. 2014. Klasifikasi inceptisol pada ketinggian tempat yang berbeda di Kecamatan Lintong Nuhura Kabupaten Hasundutan. Jurnal Online Agroekoteknologi USU. ISSN No 2337-6597. Vol. 2(4): 1451-1458.
- Khairul. 2009. Ilmu Gizi dan Makanan Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- koten, B.B. 2013. Tumpangsari legum arbila (*Phaseolus Lunatus L*) berinokulum rizobium dengan sorgum (*Sorghum Bicolor (L) Moench*) dalam upaya meningkatkan produktivitas hijauan pakan ruminansia. Disertasi. Program pascasarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Larasati, P. 2016. Pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) pada tanah inceptisol. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Latifah, E dan N. Istiqamah. 2011. Kajian Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Cair Anorganik untuk Meningkatkan Biomass Kalindra Merah (*Calliandra calothyrsus*). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Timur.
- Mahmudi, S. P. 1997. Pembuatan Pakan Ternak Unggas. Penerbit CV. Amisco,, Jakarta.

- Manurung, T. 1996. Penggunaan hijauan leguminosa pohon sebagai sumber protein ransum sapi potong. *J. Ilmu Ternak dan Veteriner*. I(3):143-148
- Marsono dan P. Sigit. 2002. Pupuk Akar, Jenis, dan Aplikasi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- McIlroy, R. J. 1977. Pengantar Budaya Padang Rumput Tropika. Terjemahan oleh S. Susetyo, H. Soedarmadi, I. Kismono dan Sri Harini J. S. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Mulyana, A., Sumarta, T. Hidayat dan Karya. 2006. Produktivitas Beberapa Varietas Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*), sebagai Hijauan Pakan Ternak. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Mumpuni, S. dan I. Maryanto. 1994. Produktivitas empat jenis rumput pada Lahan bekas galian Pasir. Prosiding Seminar Hasil Litbang SDH. Balitbang Zoologi, Puslitbang Biologi, LIPI.
- Musmanar, E. I. 2003. Pupuk Organik Padat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Novisan. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka, Jakarta; Hal: 23-24
- Nuryani. 2003. Sifat kimia entisol pada sistem pertanian organik. *Jurnal Ilmu Pertanian* Vol. 10 No. 2, 2003 : 63-69.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Cetakan Pertama Penerbit UP, Jakarta.
- Paterson, R. T., E. Kiruiro and H. K. Arimi. 1999. *Calliandra calothyrsus* as a supplement for milk production in the Kenya Highlands. *Tropic. Anim. Health Prod.* 31: 115-126.
- Prawinata, W., S. Harran dan P. Tjandronegoro. 1989. Dasar – Dasar Fisiologi Pertumbuhan Jilid II. Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Pusat Penelitian Pengembangan Tanah dan Agroklimat. 2003. Klasifikasi Tanah di Indonesia, PPTA.
- Reksohadiprodjo, S. 1985. Produksi Hijauan Makanan Ternak Tropik. BPFE, Yogyakarta.
- Resman, A. S. Syamsul dan H.S. Bambang. 2006. Kajian beberapa sifat kimia dan fisika inceptisol pada toposekuen lereng Selatan Gunung Merapi Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. Vol. 6 (2):101-108.
- Rinoyuhendra. 2011. Unsur Hara Mikro dan Makro. Kesehatan Lingkungan Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Rinsema, W. J. 1986. Pupuk dan Cara Pemupukan. Bhratara Karya Aksara, Jakarta.
- Sajimin, Yono C. Raharjo, Nurhayati D. P. Dan Lugiyo. 2003. Integrasi Sistem Usaha Ternak – Sayuran Berbasis Kelinci Disentra Produksi Sayuran Dataran Tinggi. Laporan Akhir Tahun Balitnak, Ciawi-Bogor.
- Salisbury, F. B dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi tumbuhan. Jilid 1 Terjemahan Diah R. Lukman dan Sumaryo. ITB, Bandung.
- Santoso . 1989 . Pemanfaatan tepung gliricidia sebagai pengganti tepung lamtoro dalam ransum kambing lokal jantan. Thesis Sarjana . Fakultas . Peternakan, UGM, Yogyakarta.
- Siregar, S. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soediyono, I. S. 1974. Pupuk dan kegunaannya. Warta Pertanian No. 27 hal 63. Departemen Pertanian, Bogor.
- Soejono, M. 1990. Petunjuk Laboratorium Analisis dan Evaluasi Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Soelistyono, H. S. 1976. Ilmu Bahan Makanan Ternak. Diponegoro University, Semarang.
- Soepardi, G. 1993. Sifat dan ciri tanah. Jurnal Fakultas Pertanian, IPB Bogor.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan Prosedur Statistika. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sudarmadji, S., Haryono, B., Suhardi. 1996. Analisa Bahan Makanan dan Pertanian . Liberty, Yogyakarta.
- Sumarsono. 2013. Ketahanan Legum Kaliandra (*Calliandra calothyrsus meisnn*) terhadap Penurunan Kadar Lengas Tanah dan Respon Perbaikan Melalui Pemupukan Fosfat. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suparjo, P. 2010. Reposisi Tanaman Pakan dalam Kurikulum Fakultas Peternakan, *Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak*.
- Suratmini, P., R. Mujiastuti, M.E. Siregar dan B. Polmer. 1994. Pengaruh Pemberian Kapur Terhadap Produksi Tiga Jenis Leguminosa Pada Tanah Ultisols Sumbawa Palembang. Prosiding Pertemuan Nasional 8-9 Februari 1994.

(Usaha Ternak Skala Kecil Sebagai Basis Industri Di Daerah Padat Penduduk). SBPT Klepu-Ungaran. Hal 663-666.

Susanti, S. dan E. Marhaeniyanto. 2014. Kadar saponin daun tanaman yang berpotensi menekan gas metana secara in vitro. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Tribhuwana Trunggadewi, Buana Sains 14: 29-38.

Susetyo, I. Kismono dan B. Soewardi. 1969. Hijauan Makanan Ternak. Departemen Pertanian, Jakarta.

Susetyo, S. 1980. Padang Penggembalaan. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan IPB, Bogor.

Sutama, I. K., M. Ali dan E. Wina. 1994. The effect of supplementation of calliandra (*Calliandra calothyrsus*) leaves on reproductive performance javanese fat tailed sheep. Majalah Ilmu Dan Peternakan. Puslitbangnak, Bogor.

Sutedjo, M. M. 2000. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta, Jakarta.

Suyitman, S. jalaludin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jamaran, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Syarief, E. S. 1986. Kesuburan Tanah dan Pemupukan tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.

Tangendjaja, B., E. Wina., T. Ibrahim., Dan B. Palmer. 1992. Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) Dan Pemanfaatannya. Balai Penelitian Ternak Dan The Australian Centre For International Agricultural Research. Terjemahan: Susilo Herawati. Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Tillman, A. D, H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gajah Mada Press, Yogyakarta.

Utomo, A. R dan B. Suwignyo. 2015. Produktivitas tanaman kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) sebagai hijauan pakan pada umur pemotongan yang berbeda. Buletin Peternakan Vol. 39 (2), 103-108.

Willyan, D., S. Kuswaryan, dan U. H. Tanuwiria. 2007. Efek substitusi konsentrat dengan daun kering kaliandra dalam ransum sapi perah terhadap kuantitas dan kualitas susu, bobot badan dan pendapatan peternak. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran, Bandung.

Wina, E., B.Tangendaja. 2000. Pemanfaatan Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*) sebagai Hijauan Pakan Ruminansia di Indonesia, Prosiding Lokakarya Produksi Benih dan Pemanfaatan Kaliandra 14-16 November 2000 (Kerjasama ICRAF dan Winrock International), Bogor, hal. 13-20.

Winarno, F. G. 1992. Kimia Pangan dan Gizi. Penerbit Gramedia, Jakarta.

Winarso, S. (2005). Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media, Yogyakarta.

